

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah aktual. Metode deskriptif bersifat memperjelas setiap langkah penelitian dengan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun mengenai teknik khusus, menjelaskan prosedur pengumpulan data serta pengawasan dan penilaian terhadap data tersebut.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) adalah “memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis”.

Metode deskriptif seperti yang telah dikemukakan di atas penulis gunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data mengenai “Manfaat Hasil Pelatihan Keterampilan Pembuatan Tahu Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Industri Rumah Tangga”.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang diwakili oleh sampel sangat diperlukan untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian. Suharsimi Arikunto (1998:115) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KOPTI yang telah mengikuti pelatihan keterampilan pembuatan tahu di desa. Cangkuang Kec. Cangkuang tahun 2004 berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut juga sampel total, sesuai pendapat Winarno Surakhmad (1990:110) yaitu: “Sampel yang sebesar populasi disebut juga sampel total”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh anggota KOPTI yang telah mengikuti proses pelatihan dengan jumlah 35 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, pendapat ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:197) bahwa: “Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi”, oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan kenyataan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Suharsimi Arikunto (1998:124) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden, tentang manfaat pelatihan keterampilan pembuatan tahu sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menunjang penulisan skripsi dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data jumlah peserta, nama dan hasil penelitian.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah suatu studi mengkaji buku-buku yang oleh penulis dimanfaatkan diambil sebagai landasan teoritis dan untuk melengkapi bahasan untuk penulisan skripsi ini, dengan jalan mengumpulkan dan mempelajari buku-buku, majalah pendidikan dan berbagai hasil penelitian pendidikan untuk pembahasan teoritis serta konsep teori yang menunjang di dalam pembahasan penelitian.

D. Teknik Pengolahan dan Penafsiran Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus persentase yang digunakan menurut Muhamad Ali (1985:184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100 % = Bilangan tetap

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Muhamad Ali (1985:184) yaitu:

100% = Seluruhnya
 76% - 99% = Sebagian Besar
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
 50% = Setengahnya
 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
 1% - 25% = Sebagian kecil
 0% = Tidak seorangpun

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Suharsimi Arikunto (1998:221), yaitu:

81% - 100% = Tinggi
 61% - 80% = Cukup
 41% - 60% = Agak rendah
 21% - 40% = rendah
 0% - 20% = Sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Tahapan tersebut adalah:

1. Persiapan Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu menyusun instrumen pengumpulan data penelitian berupa angket. Data yang diperlukan penulis mengenai manfaat pelatihan keterampilan pembuatan tahu sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta pelatihan.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan angket yang disebarakan, langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menginventarisir jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu peserta pelatihan keterampilan pembuatan tahu di Desa Cangkuang Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung yang berjumlah 35 orang.
- b. Menyebarkan alat pengumpul data berupa angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
- c. Mengumpulkan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah instrumen penelitian yang dikembalikan responden dan memeriksa kelengkapan jawaban serta keabsahan cara pengisiannya.

3. Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data digunakan untuk menjabarkan hasil perhitungan persentase dari frekuensi jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam tahap pengolahan data, yaitu:

a. Mengecek lembaran jawaban angket

Mengumpulkan kembali data yang telah diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan responden dan memeriksa kelengkapan jawaban responden tiap item.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah gambaran mengenai frekuensi jawaban. Tujuan dari tabulasi data yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi option dalam setiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden.

c. Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan oleh responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda.

d. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban yaitu:

- 1) Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden.
- 2) Responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah jawaban tiap item menunjukkan jawaban yang bervariasi.